

PENGARUH POLA ASUH DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MI MIFTAHUL JANNAH

Muhammad Ali¹, Benny Prasetya², Heri Rifhan Halili³

¹*Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo*

²*Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo*

³*Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo*

Korespondensi Penulis. E-mail: alienbrow96@gmail.com

Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh dan motivasi orangtua terhadap pembentukan karakter religius anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost-pasto* dengan menggunakan rancangan korelasional untuk melihat hubungan antar variabel bebas (X1), Variabel bebas (X2) dan Variabel terikat (Y). Penelitian ini pada sekolah MI Miftahul Jannah Desa Bulujaran Kidul Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo yaitu dengan memilih kelas IV, V dan VI yang jumlah total seluruhnya 38 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh dan motivasi orang tua terhadap pembentukan karakter religius siswa mi miftahul jannah.*

Kata Kunci: *Pola asuh, Motivasi, Karakter religius anak.*

1. Pendahuluan

Kehidupan manusia tidak lepas dari peraturan serta hukum terikat daerah tempat tinggalnya. Bagi umat Islam sendiri ada ketetapan dan hubungan yang harus senantiasa terpenuhi, yakni *hablum minannas*, *hablum minallah*, dan *hablum minal a'lam*. Keseimbangan dari ketiga hubungan tersebut akan dapat membentuk pribadi muslim yang cerdas, baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikis dan rohani (Bening, 2021). Islam berkembang melalui kedisiplinan serta semangat dakwah para penyebar ajarannya. Para tokoh utama dalam penyebaran ajaran tersebut ialah para nabi dan rasul Allah. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim, kita haruslah mengikuti jejak pengajaran beliau-beliau dan mengamalkan apa yang telah dipahami dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan dalam mengamalkan akan membentuk religiusitas dan menjadi tameng dalam menghadapi hal-hal buruk serta dilarang agama. Namun di era sekarang mayoritas para remaja yang harusnya sebagai penerus bangsa malah tidak memiliki sikap religiusitas yang diharapkan. Hal tersebut dapat terjadi apabila minimnya pola asuh orang tua serta peran masyarakat sekitar (Mufidah, 2021).

Pendidikan yang sejatinya dilaksanakan dari awal manusia lahir hingga akhir usianya bergantung pada wawasan leluhur, kecakapan serta nilai-nilai melalui peran orang tua dalam membentuk anak-anaknya menjalani kehidupan. Tanggung jawab dan pola asuh orang tua merupakan faktor penunjang utama bagi perkembangan serta pertumbuhan anak sedari lahir. Hal ini ditunjukkan pada awal mula ilmu pengetahuan seseorang yang diperoleh sejak lahir ialah berasal dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang bahagia, penuh perhatian serta rangsangan kasih sayang dapat membentuk serta mengembangkan pribadi seseorang secara baik dan terkontrol (Sukaesih, 2012).

Melindungi serta mendidik anak merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang tua, dimana anak merupakan penerus bagi mereka nantinya. Pendidikan yang diberikan kepada anak haruslah pendidikan yang layak, sesuai dengan usia, serta tidak lepas dari pembelajaran keagamaan yang ada. Sedangkan pola asuh orang tua terhadap anak harusnya membimbing, menjaga serta mengontrol segala kegiatan

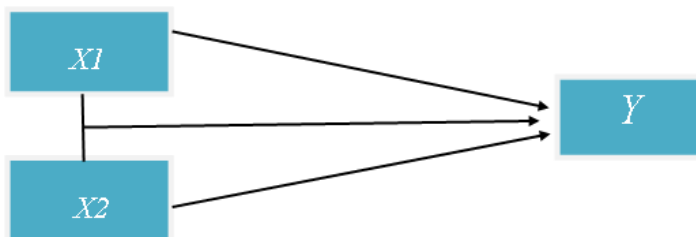
anak dalam kesehariannya agar sesuai dengan nilai, norma dan ajaran agama yang berlaku. Sebagian orang tua masih ada saja yang memberikan pola asuh sesuai keinginan dan tujuan pribadi mereka terhadap anaknya. Keinginan maupun tujuan yang berlebihan akan membentuk pribadi yang cenderung negatif karena terlalu menekan serta memaksakan kehendak terhadap anak tidak sesuai dengan usia maupun kemampuan yang dimilikinya (Mahmudy & Bakhrudin, 2018). Pembentukan karakter anak tergantung kepada bagaimana pola asuh orang tua terhadapnya. Pola asuh yang dimaksudkan ialah kepribadian, perilaku, ucapan serta cara didikannya dalam mengajari anak (Sukaesih, 2012). Perkembangan anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dalam mendidiknya. Perkembangan anak yang tidak normal akan mempengaruhi tujuan hasil pembelajaran maupun impian yang dicita-citakan (Fatimah, 2012).

Perkembangan sosial moral seorang remaja maupun dewasa akan terpengaruh oleh sikap orang tua dimulai dari masa kanak-kanaknya. Yang dimaksud perkembangan moral ialah pembentukan karakter, sifat, dan perilaku. Pertumbuhan akan berjalan baik dan mendapat hasil yang positif apabila faktor penunjangnya juga berjalan baik dan positif (Anisah, 2011).

Selain pola asuh orang tua, motivasi atau dukungan juga diperlukan untuk menunjang perkembangan dalam pembentukan karakter religius anak. Motivasi biasa dipahami sebagai suatu dorongan atau dukungan yang diperoleh oleh seseorang dalam melakukan suatu hal di kehidupannya, baik diperoleh dari pribadi sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya. Salah satu motivasi yang sangat penting dalam menunjang perkembangan dan pertumbuhan karakter religius anak ialah motivasi orang tua. Motivasi orang tua adalah suatu dukungan maupun semangat dari orang tua yang bertujuan mendorong suatu hal yang dilakukan oleh anaknya dengan tujuan perolehan hasil yang baik (Susilawati, 2020).

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost-pasto*. Penelitian ini dilakukan pada siswa siswi MI Miftahul Bulujaran Kidul Kecamatan Tegalsiwalan. Cara yang digunakan dalam riset ini ialah kuantitatif, yaitu cara riset menggunakan analisa data dari perolehan angket melalui via google form menggunakan aplikasi SPSS 21. Penelitian yang menggunakan angka-angka dalam analisa data hasil penelitiannya adalah metode kuantitatif. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Gambaran Hubungan antara X1, X2 dan Y

Keterangan:

- X1. Pola asuh orangtua
- X2. Motivasi orangtua
- Y. Karakteristik religius anak

Menurut Albani & Prasetya (Albani & Prasetya, 2020), metode yang memiliki tujuan pengujian data, menunjukkan kebenaran, mencari tahu hubungan antara variabel yang ada, memaparkan hasil deskripsi data, serta memberikan dan membuktikan hipotesis yang ada adalah metode kuantitatif.

Rancangan penelitian kali ini memiliki kajian analisa mengenai 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel terikat tersebut adalah Pola asuh orangtua sebagai X1 dan Motivasi orangtua sebagai X2. Sedangkan variabel terikat adalah Karakteristik religius anak sebagai Y. Dalam penelitian kali ini yang akan diuji pengaruhnya adalah antara 2 variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada

menggunakan rumus-rumus dalam proses analisa data. Objek penelitian kali ini merupakan para siswa siswi MI Miftahul Jannah kelas 4,5 dan 6 di Kabupaten Probolinggo dengan jumlah keseluruhan adalah 70 siswa. Sampel yang diambil adalah sebanyak 38 siswa sebagai responden pengisi angket melalui via google form.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian kali ini, data akan dianalisa menggunakan nilai dari hasil rekap angka-angka yang diperoleh melalui survei angket sebelumnya menggunakan via google form. Penilaian setiap pertanyaan dalam angket menggunakan tabe 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Penilaian

Pilihan Ganda	Nilai
a	4
b	3
c	2
d	1

a. Pola Asuh Orangtua (X1)

Hasil perolehan survei angket dari 38 siswa tentang pola asuh orangtua sebagai X1 diperoleh hasil data *mean* sebesar 44,28, *median* sebesar 44, *Std. Deviation* sebesar 4,08, nilai *maximum* sebesar 52, nilai *minimum* sebesar 36, dan nilai *Range* sebesar 16 dalam *percentiles* 25 sampai 100. Hasil frekuensi dari perolehan pola asuh orangtua sebagai X1 dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Frekuensi pola Asuh Orang Tua

	Frekuensi	Percent
36	1	2.6
37	2	5.1
39	3	7.7
40	1	2.6
42	8	20.5
43	3	7.7
44	3	7.7
45	3	7.7
46	1	2.6
47	3	7.7
48	5	12.8
49	2	5.1
50	2	5.1
51	1	2.6
52	1	2.6

Hasil nilai dengan jumlah responden terbanyak pertama ada pada kelas interval no 5 dengan frekuensi sebanyak 8 siswa atau 20,5% dan terbanyak kedua ada pada kelas interval no 11 dengan frekuensi sebanyak 5 siswa atau 12,8%. Apabila jumlah responden dari kedua kelas interval tersebut dijumlah, maka akan menjadi sebanyak 13 siswa atau 33,3%.

b. Motivasi Orangtua (X2)

Hasil perolehan survei angket dari 38 siswa tentang motivasi orangtua sebagai X2 diperoleh hasil data *mean* sebesar 41,69, *median* sebesar 41, *Std. Deviation* sebesar 4,54, nilai *maximum* sebesar 51, nilai *minimum* sebesar 28, dan nilai *Range* sebesar 23 dalam *percentiles* 25 sampai 100. Hasil frekuensi dari perolehan nilai profesionalisme guru sebagai X2 dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Frekuensi Motivasi orangtua (X2)

	Frekuensi	Percent
28	1	2.6
34	1	2.6
35	1	2.6
36	2	5.1
37	1	2.6
39	3	7.7
40	4	10.3
41	7	17.9
42	4	10.3
43	4	10.3
44	3	7.7
45	1	2.6
46	1	2.6
47	2	5.1
49	2	5.1
50	1	2.6
51	1	2.6

Dari tabel 3 diketahui bahwa hasil nilai dengan jumlah responden terbanyak pertama ada pada kelas interval no 8 dengan frekuensi sebanyak 7 siswa atau 17,9% dan terbanyak kedua ada pada kelas interval no 7 dengan frekuensi sebanyak 4 siswa atau 10,3%. Apabila jumlah responden dari kedua kelas interval tersebut dijumlah, maka akan menjadi sebanyak 11 siswa atau 28,2%.

c. Karakteristik Religius Anak (Y)

Hasil perolehan nilai dari 38 siswa tentang karakteristik religius anak sebagai Y diperoleh hasil data *mean* sebesar 37,79, *median* sebesar 37, *Std. Deviation* sebesar 2,957, nilai *maximum* sebesar 43, nilai *minimum* sebesar 28, dan nilai *Range* sebesar 15 dalam *percentiles* 25 sampai 100. Hasil frekuensi dari perolehan religius anak sebagai Y dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Frekuensi Karakter Religius Anak (Y)

	Frekuensi	Percent
28	1	2.6
31	1	2.6
34	1	2.6
35	1	2.6
36	5	12.8
37	12	30.8
38	4	10.3
39	3	7.7
40	4	10.3
41	3	7.7
42	2	5.1
43	2	5.1

Dari tabel 4 diketahui bahwa hasil nilai dengan jumlah responden terbanyak pertama ada pada kelas interval no 6 dengan frekuensi sebanyak 12 siswa atau 30,8% dan terbanyak kedua ada pada kelas interval no 5 dengan frekuensi sebanyak 5 siswa atau 12,8%. Apabila jumlah responden dari kedua kelas interval tersebut dijumlah, maka akan menjadi sebanyak 17 siswa atau 43,6%.

PENGUJIAN ANALISA DATA

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah pengujian pada analisa data dengan tujuan mencari tahu informasi yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dasar penentuan hasil uji normalitas menggunakan uji kolmogrof smirnof yaitu perolehan nilai *asyp. Sig (2-tailed)* > dari 0,05. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola Asuh Orang Tua	Motivasi Orang Tua	Karakter Religius Anak
N		39	39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.2821	41.6923	37.7949
	Std. Deviation	4.08430	4.54888	2.95741
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.124	.169
	Positive	.096	.105	.144
	Negative	-.109	-.124	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		.679	.775	1.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.746	.585	.213

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 5 di atas membuktikan perolehan nilai Asymp. Sig (2-tailed) milik X1 sebesar 0,746, nilai Asymp. Sig (2-tailed) milik X2 sebesar 0,585, dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) milik Y sebesar 0,213. Ketiga perolehan nilai berarti menunjukkan bahwa masing-masing data yang diperoleh berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian dalam analisa data yang bertujuan mencari tahu ada atau tidaknya hubungan linier yang signifikan dalam sebuah regresi tunggal yang dilakukan. Dasar penentuan hasil uji linearitas adalah perolehan nilai *sig Deviation from Linearity* > dari 0,05. Uji linearitas yang dilakukan dalam pengujian kali ini adalah:

Tabel 6.

Uji Linearitas Pola Asuh Orangtua (X1) Dengan Karakteristik Religius Anak (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.952	4.257		4.452	.000		
	POLA ASUH	.118	.132	.163	.891	.379	.504	1.985
	MOTIVASI ORANG TUA	.327	.119	.502	2.749	.009	.504	1.985

a. Dependent Variable: KARAKTER RELIGIUS

Tabel 6. menunjukkan perolehan nilai *sig Deviation from Linearity* sebesar 0,337 yang berarti > dari 0,05. Melalui hasil pengujian diketahui bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara X2 dengan Y. Selanjutnya ketiga variabel akan diuji kembali dengan uji multikolinearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau hubungan yang kuat antar variabel bebas yang ada dalam sebuah regresi. Hasil yang baik adalah apabila tidak terjadi multikolinearitas antar variabel

bebas yang ada. Dasar penentuan hasil uji multikolinearitas adalah perolehan nilai *Tolerance* > dari 0,10 atau perolehan nilai VIF < dari 10,00.

Tabel 7.
Uji Linearitas Motivasi orangtua (X2) dengan Karakteristik religius anak (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KARAKTER RELIGIUS * MOTIVASI ORANG TUA	Between Groups (Combined)	219.442	16	13.715	2.672	.017
	Linearity	126.623	1	126.623	24.670	.000
	Deviation from Linearity	92.819	15	6.188	1.206	.337
	Within Groups	112.917	22	5.133		
	Total	332.359	38			

Tabel 7. menunjukkan perolehan nilai *sig Deviation from Linearity* sebesar 0,92 yang berarti < dari 0,05. Melalui hasil pengujian diketahui bahwa tidak adanya hubungan linier yang signifikan antara X1 dengan Y. Perolehan hasil pengujian selanjutnya dapat dilihat pada bagan 11.2

Tabel 8.
Uji Multikolinearitas antara Pola Asuh Orangtua (X1) dan Motivasi Orangtua (X2) dengan Karakteristik religius anak (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KARAKTER RELIGIUS * POLA ASUH	Between Groups (Combined)	210.851	14	15.061	2.975	.009
	Linearity	88.801	1	88.801	17.540	.000
	Deviation from Linearity	122.050	13	9.388	1.854	.092
	Within Groups	121.508	24	5.063		
	Total	332.359	38			

Tabel 8. menunjukkan perolehan nilai *Tolerance* sebesar 0,504 yang berarti > dari 0,10 dan perolehan nilai VIF sebesar 1,985 yang berarti < dari 10,00. Melalui hasil pengujian diketahui bahwa antara variabel bebas dalam sebuah regresi ganda tidak terjadi multikolinearitas.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji hipotesis yang pertama adalah pengujian antara pola asuh orangtua sebagai X1 terhadap karakteristik religius anak sebagai Y, pengujian antara Motivasi Orangtua sebagai X2 terhadap karakteristik religius anak sebagai Y, dan pengujian antara pola asuh orangtua dan Motivasi Orangtua sebagai X2 terhadap karakteristik religius anak sebagai Y. Berikut perolehan hasil pengujian yang dilakukan.

Tabel 9.
Uji Hipotesis Pola Asuh Orangtua (X1) terhadap Karakteristik Religius Anak (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.267	.247	2.56567

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.801	1	88.801	13.490	.001 ^b
	Residual	243.558	37	6.583		
	Total	332.359	38			

a. Dependent Variable: Karakter Religius Anak

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

Tabel 9. menunjukkan perolehan nilai *R Square* sebesar 0,267 yang berarti apabila dikali dengan 100% menjadi 26,7%. Melalui perolehan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh sebesar 26,7% dari X1 terhadap Y. Sedangkan sisa pengaruh sebesar 73,3% berasal dari faktor lain. Hal tersebut mengartikan diterimanya H_a dan ditolakny H_0 dari hipotesis yang ada.

Tabel 10.

Uji Hipotesis Motivasi Orangtua (X2) terhadap Karakteristik Religius Anak (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.364	2.35806

a. Predictors: (Constant), Motivasi Orang Tua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.623	1	126.623	22.772	.000 ^b
	Residual	205.736	37	5.560		
	Total	332.359	38			

a. Dependent Variable: Karakter Religius Anak

b. Predictors: (Constant), Motivasi Orang Tua

Tabel 10. menunjukkan perolehan nilai *R Square* sebesar 0,381 yang berarti apabila dikali dengan 100% menjadi 38%. Melalui perolehan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh sebesar 38% dari X2 terhadap Y. Sedangkan sisa pengaruh sebesar 62% berasal dari faktor lain. Hal tersebut mengartikan diterimanya H_a dan ditolakny H_0 dari hipotesis yang ada.

Tabel 11.

Uji Hipotesis Pola Asuh Orangtua (X1) dan Motivasi Orangtua(X2) terhadap Karakteristik Religius Anak (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.394	.361	2.36463

a. Predictors: (Constant), Motivasi Orang Tua, Pola Asuh Orang Tua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.065	2	65.533	11.720	.000 ^b
	Residual	201.294	36	5.591		
	Total	332.359	38			

a. Dependent Variable: Karakter Religius Anak

b. Predictors: (Constant), Motivasi Orang Tua, Pola Asuh Orang Tua

Tabel 11. menunjukkan perolehan nilai *R Square* sebesar 0,628 yang berarti apabila dikali dengan 100% menjadi 62,8%. Melalui perolehan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh sebesar 62,8% dari X1 dan X2 terhadap Y. Sedangkan sisa pengaruh sebesar 37,2% berasal dari faktor lain. Hal tersebut mengartikan diterimanya H_a dan ditolakny H_0 dari hipotesis yang ada.

Perolehan nilai dalam setiap pengujian akan menunjukkan apakah informasi data yang diperoleh berdistribusi sewajarnya (dalam uji normalitas), memiliki hubungan linier yang signifikan dalam setiap regresi tunggal (dalam uji linearitas), mengetahui tidak terjadinya multikolinearitas antar variabel bebas dalam sebuah regresi ganda (dalam uji multikolinearitas), serta ada atau tidaknya pengaruh antara variabel yang ada (dalam uji hipotesis). Dengan merujuk ketentuan perolehan nilai *asympt. Sig (2-tailed)* > dari 0,05 dalam uji normalitas menggunakan uji kolmogorof smirnov, hasil pengujian menunjukkan perolehan *Sig (2-tailed)* milik X1 sebesar 0,746, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* milik X2 sebesar 0,585, dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* milik Y sebesar 0,213. Perolehan hasil dari ketiga nilai tersebut mengartikan bahwa masing-masing nilai > dari 0,05 yang mengartikan data berdistribusi normal.

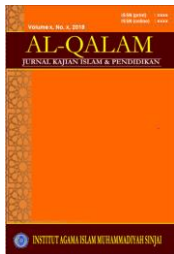
Selanjutnya merujuk dasar ketentuan perolehan nilai *sig Deviation from Linearity* > dari 0,05 dalam uji linearitas, perolehan hasil pengujian menunjukkan nilai *sig Deviation from Linearity* sebesar 0,92 (antara X1 dengan Y) dan sebesar 0,337 (antara X2 dengan Y). Perolehan hasil pengujian kesatu dengan nilai < dari 0,05 mengartikan tidak ada hubungan linier yang signifikan antara X1 dengan Y, sedangkan hasil pengujian kedua dengan nilai > dari 0,05 mengartikan adanya hubungan linier yang signifikan antara X2 dengan Y. Pengujian selanjutnya adalah uji multikolinearitas dengan merujuk dasar ketentuan perolehan nilai *Tolerance* > dari 0,10 dan nilai VIF < dari 10,00, perolehan hasil menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,504 berarti > dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,985 berarti < dari 10,00, mengartikan tidak terjadi multikolinearitas antar X1 dan X2.

Setelah itu merujuk dasar ketentuan perolehan nilai *R Square* yang kemudian dikali dengan 100% dalam uji hipotesis, perolehan hasil menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,267 atau 26,7% (antara X1 terhadap Y), sebesar 0,381 atau 38% (antara X2 terhadap Y), dan sebesar 0,628 atau 62,8% (antara X1 dan X2 terhadap Y). Melalui ketiga pengujian hipotesis tersebut mengartikan adanya pengaruh antara X1 terhadap Y sebesar 26,7%, pengaruh antara X2 terhadap Y sebesar 38%, dan pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y sebesar 62,8% serta menolak masing-masing H_0 dan menerima masing-masing H_a yang ada.

Melalui hasil dari berbagai analisa data, kesimpulan yang dapat diambil adalah X1 dan X2 mempunyai akibat yang penting terhadap Y. Hal tersebut mengartikan semakin tinggi serta positif pengaplikasian pola asuh dan motivasi orang tua terhadap anak secara baik dan konsisten Maka akan mempermudah perkembangan psikologis dan jiwa anak secara baik pula sesuai harapan para orangtua. Hal sebaliknya juga berlaku apabila kurangnya pola asuh yang baik dan tidak memberikan sedikit motivasi kepada anak, maka akan memperlambat perkembangan anak dan kejiwaan anak mudah terpengaruh hal buruk.

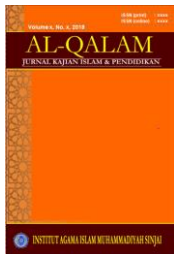
4. Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pola asuh dan motivasi orang tua terhadap pembentukan karakter religius siswa mi miftahul Jannah. Pengaruh pola asuh terhadap pembentukan karakter religius siswa sebesar 26,7%. Pengaruh motivasi orang tua terhadap pembentukan karakter religius siswa sebesar 38%. Sedangkan pengaruh secara bersama-sama antara pola asuh dan motivasi orang tua terhadap pembentukan karakter religius siswa sebesar 62,8%.



Daftar Pustaka

- A'la, R., & Subhi, M. R. (2016). Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah*, 1(X), 124–142.
- Alifah, S. N. (2017). *Pengaruh Pola Asuh orang tua Terhadap Sikap Anak Di Desa Cikendung, Pulosari, Pemalang*. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Anisah, A. S. (2011). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Kependidikan Universitas Garut*, 05(01), 70–84.
- Bening, T. P. (2021). *Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengembangan NAM (Nilai Agama Dan Moral) Anak Usia Dini Pada Film Animasi Nussa*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Desywidowati, S. N. (2013). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedewasaan Dan Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sidoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013*.
- Fatimah, L. (2012). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak di R.A Darussalam Desa Sumber Mulyo, Jogo-roto, Jombang*.
- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit. *Jurnal Pedagogik*, 05(02), 193–208
- Larassaty, A., Atnuri, & Fanani, A. (2020). Penerapan Parenting School Untuk Membangun Karakter Religius Kelas 1 Di SD Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 4(4), 221–230.
- Mahmudy, A., & Bakhrudin, M. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Surabaya. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1–17
- Rosikum. (2018). Peran Keluarga dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 293–308
- Maemunah, A. (2020). *Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Menanamkan Nilai Religius Anak Di Kelurahan Beji Pemalang*. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
- Mufidah, M. (2021). *Pengaruh Keaktifan Dalam Majelis Dzikir Salawat Wa Ta'lim Nahdlatut Tullab Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Religius Pelajar Ippnu Ippnu Pac Sukorejo Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Priyanto, D. (2017). *Manajemen Kepengasuhan Dalam Pengembangan Karakter Religius Anak Asuh (Studi Kasus Di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Nyai Ahmad Dahlan Ponorogo)*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sukaesih, C. (2012). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



AL-QALAM

Jurnal Kajian Islam & Pendidikan

Volume 13, No. 2, 2021

ISSN (print) : 1858-4152

ISSN (online) : 2715-5684

Homepage : <http://journal.al-qalam.iaims.ac.id>

Susilawati, S. (2020). Pembelajaran Yang Menumbuhkan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>.